

# JURNAL EKONOMI EFEKTIF

ISSN : 2622 – 8882, E-ISSN : 2622-9935  
Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 2, No. 2, Februari 2020  
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas  
Pamulang

## PENGARUH LIQUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PEJUALAN YANG BERDAMPAK PADA PROFITABILITAS

Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Singapura  
(Singapore Exchange/SGX Tahun 2008-2017)

**Agus Suhartono**

[agussuhartono451@yahoo.com](mailto:agussuhartono451@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Penjualan Serta Dampaknya Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Singapura Tahun 2008-2017.

Pengumpulan data dilakukan dengan populasi 24 perusahaan dan diambil sampel 11 perusahaan dan pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan 11 perusahaan periode 2008 – 2017 dimana laporan keuangan dibuat data panel dan diolah dengan *software Eviews 9.0*.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis data meliputi uji kelayakan data, analisis regresi, serta pengujian hipotesis secara parsial dan simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap Pertumbuhan Penjualan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan dengan nilai  $t_{hitung} = 0.397 < t_{tabel} = 1.982$  dan nilai signifikan 0.692; (2) pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan penjualan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan dengan nilai  $t_{hitung} = -0.245 < t_{tabel} = 1.982$  dan nilai signifikan 0.807; (3) pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Penjualan terdapat pengaruh dan signifikan dengan nilai  $t_{hitung} = 2.083 > t_{tabel} = 1.982$  dan nilai signifikan 0.039; (4) pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Penjualan secara simultan dengan *prob* 0,177945 dan *F-Statistic* 1.669756 positif dan tidak signifikan (5) pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity* (ROE) terdapat pengaruh dan signifikan dengan nilai  $t_{hitung} = 3.019 > t_{tabel} = 1.982$  dan nilai signifikan 0.003.

**Kata Kunci: WCT, DER, CR, Pertumbuhan Penjualan, ROE**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Working Capital Turnover (WCT), Debt To Equity Ratio (DER) and Current ratio (CR) on Sales Growth and Its Impact on Return On Equity (ROE) in the 2008 Food and Beverage Companies in the Singapore Stock Exchange 2017.*

*Data collection was carried out with a population of 24 companies and a sample of 11 companies was taken and secondary data collection in the form of 11 companies financial*

statements for the period 2008 - 2017 where financial reports were made panel data and processed with Eviews 9.0 software.

The analytical method used is descriptive analysis. Data analysis includes data feasibility test, regression analysis, and partial and simultaneous hypothesis testing.

The results of this study indicate that (1) the effect of Working Capital Turnover (WCT) on Sales Growth has no influence and is not significant with a value of  $t_{count} = 0.397 < t_{table} = 1,982$  and a significant value of 0.692; (2) the effect of Debt To Equity Ratio (DER) on sales growth has no effect and is not significant with the value of  $t_{count} = -0.245 < t_{table} = 1,982$  and significant value 0.807; (3) the influence of Current Ratio (CR) on Sales Growth there are significant and significant effects with the value of  $t_{count} = 2.083 > t_{table} = 1,982$  and a significant value of 0.039; (4) the effect of Working Capital Turnover (WCT), Debt To Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) to Sales Growth simultaneously with prob 0.177945 and F-Statistic 1.669756 positive and not significant (5) the effect of Sales Growth on Return On Equity (ROE) there is an influence and significant with a value of  $t_{count} = 3.019 > t_{table} = 1,982$  and a significant value of 0.003.

**Keywords: WCT, DER, CR, Sales Growth, ROE**

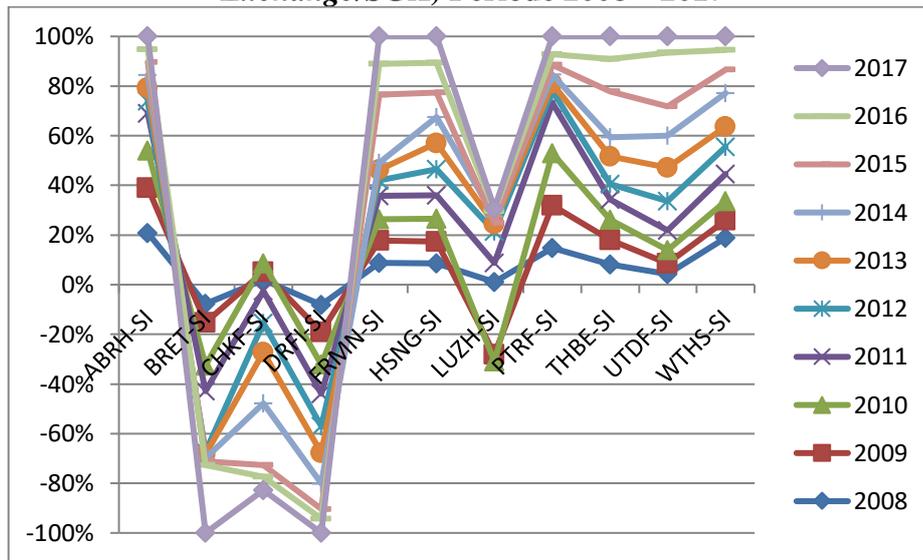
## I. PENDAHULUAN

Singapura adalah negara yang mengutamakan sektor perdagangan dan sangat bergantung pada ekspor dan impor. Ekonomi di Singapura mendapat peringkat sebagai negara yang paling terbuka di dunia, negara dengan angka korupsi sedikit, dan negara yang paling pro bisnis. Selain itu, Singapura juga termasuk salah satu dari empat macan asia. Pajak di Singapura relatif rendah (14,2% dari PDB). Singapura juga merupakan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi ketiga di dunia. Investor juga sangat tertarik untuk berinvestasi di singapura karena iklim investasi yang sangat menarik dan suhu politik yang stabil, (Hedi Sasrawan,2018).

Strategi ekonomi Singapura menghasilkan pertumbuhan ekonomi rata-rata 8% dari tahun 1999 sampai 2018. Pertumbuhan ekonomi kembali turun setelah krisis keuangan di kawasan regional pada tahun 2018 yakni sebesar 5,4%. Namun kembali naik ke 9,9% pada tahun 2018. Pada tahun 2017 terjadi penurunan ekonomi sebesar 2%. Hal ini dikarenakan terjadi perlambatan ekonomi di Amerika Serikat, Jepang, dan Uni Eropa. Ekonomi tumbuh sebesar 2,2% pada tahun berikutnya, dan 1,1% pada tahun 2003 ketika terdapat wabah SARS di Singapura. Selanjutnya, perubahan besar kembali terjadi pada tahun 2004 sehingga pertumbuhan ekonomi kembali ke angka 8,3%. Pada tahun 2005, pertumbuhan ekonomi sebesar 6,4% dan pada tahun 2018 sebesar 7,9%. Pada tanggal 8 Juni 2018, angka pengangguran di Singapura sekitar 1,9%, (Hedi Sasrawan,2018).

Berikut ini adalah grafik *Working Capital Turnover* (WCT) yang menunjukkan perubahan tingkat perputaran modal kerja perusahaan.

**Grafik 1.1**  
**Nilai Working Capital Turnover (WCT) Perusahaan Yang Terdaftar (Singapore Exchange/SGX) Periode 2008 – 2017**

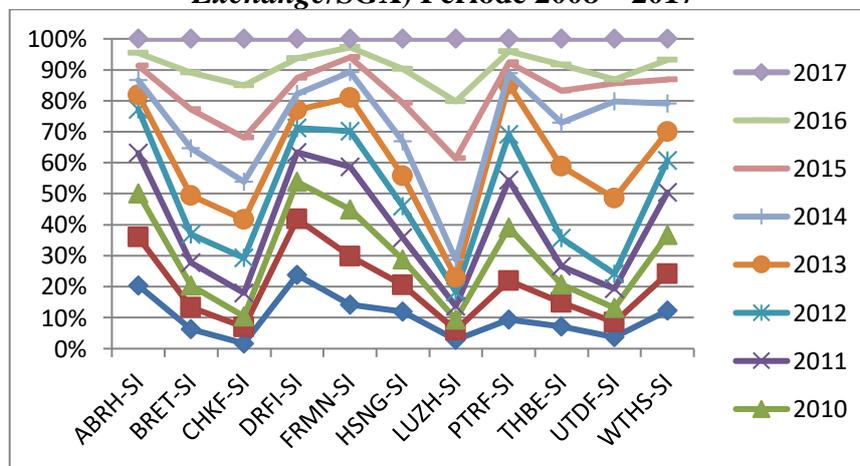


Sumber: prasuvey

Selain pengelolaan modal kerja yang efisien suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya membutuhkan rasio *leverage*. Rasio *leverage* bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi total kewajibannya. Semakin tinggi angka rasio total hutang (*total debt*) terhadap total asset (*total assets*), maka suatu perusahaan mengalami risiko yang tidak baik.

Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dari perusahaan yang terdaftar di (Singapore Exchange/SGX) yang digunakan dalam penelitian ini.

**Grafik 1.2**  
**Nilai Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Yang Terdaftar (Singapore Exchange/SGX) Periode 2008 – 2017**



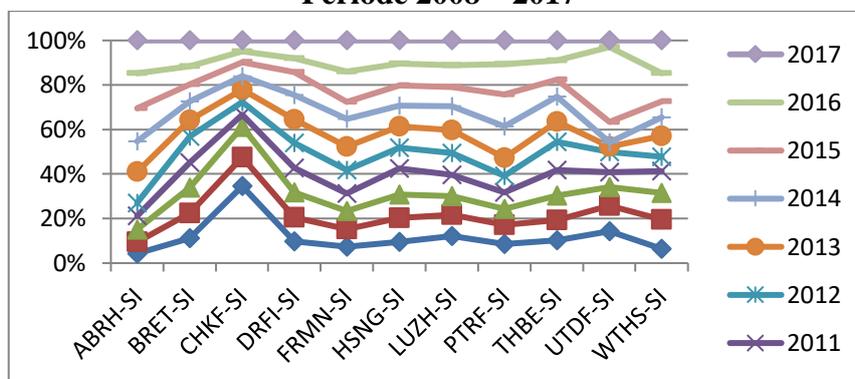
Sumber: prasuvey

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, (Irham Fahmi,2010:45). Rasio likuiditas sangat penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio likuiditas mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancar.

Bagi perusahaan, likuid merupakan masalah yang sangat penting karena mewakili kepentingan perusahaan dalam berhubungan dengan pihak lain, baik pihak intern ataupun pihak ekstern. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar (Cahyati, 2006).

Berikut ini adalah grafik *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan dalam mencapai efisiensi finansial perusahaannya.

**Grafik 1.3**  
**Nilai *Current Ratio* (CR) Perusahaan Yang Terdaftar (*Singapore Exchange/SGX*)**  
**Periode 2008 – 2017**

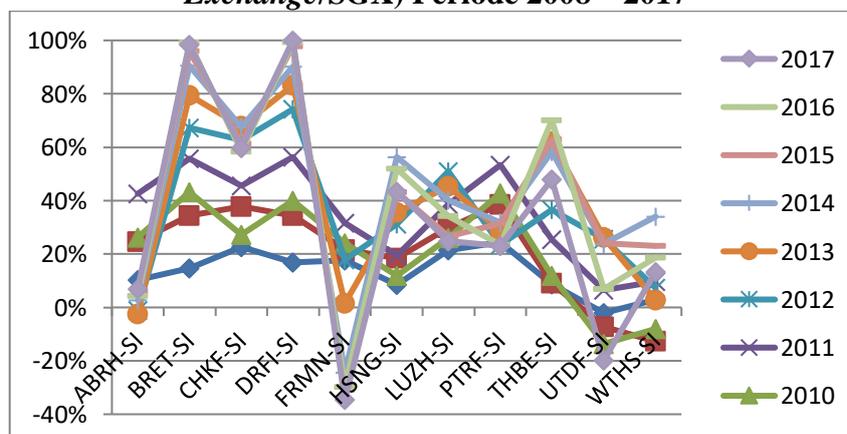


Sumber: prasuvey

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Menurut Dewa Kadek (2011:220) *growth* adalah pertumbuhan total asset dimana pertumbuhan asset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Atau bisa dikatakan *growth* menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun (Sofyan Syafri Harahap, 2011:36). Perubahan kenaikan atau penurunan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur pertumbuhan penjualan perusahaan.

Berikut ini merupakan garfik pertumbuhan penjualan dari perusahaan yang terdaftar di (*Singapore Exchange/SGX*) yang digunakan dalam penelitian ini.

**Grafik 1.4**  
**Nilai Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Yang Terdaftar (*Singapore Exchange/SGX*)**  
**Periode 2008 – 2017**

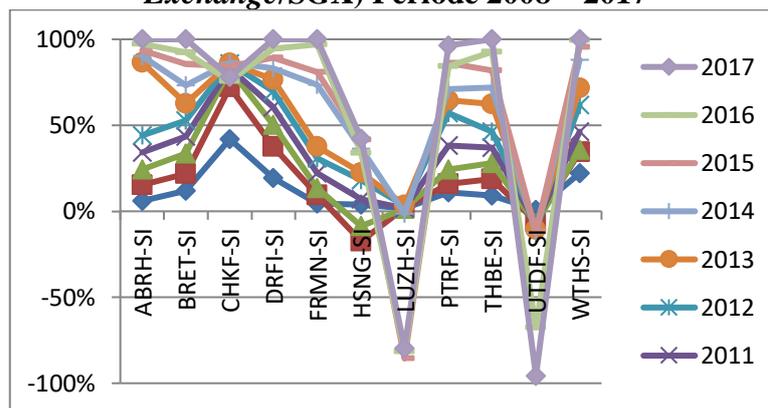


Sumber: prasuvey

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:304) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*. Profitabilitas diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva-nya secara produktif, dengan demikian profitabilitas dari suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah, modal perusahaan tersebut.

Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan *Return On Equity* (ROE) dari perusahaan yang terdaftar di (*Singapore Exchange/SGX*) yang digunakan dalam penelitian ini.

**Grafik 1.5**  
**Nilai Return On Equity (ROE) Perusahaan Yang Terdaftar (*Singapore Exchange/SGX*) Periode 2008 – 2017**



Sumber: prasuvey

Rasio keuangan suatu perusahaan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Demikian pula yg terjadi pada sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Efek Singapura (*Singapore Exchange/SGX*).

## II. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange/SGX*). Data yang diambil adalah data laporan keuangan perusahaan periode tahun 2006 sampai tahun 2016. Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan perusahaan industri makanan dan minuman di bursa efek singapura (*Singapore Exchange/SGX*) periode 2008 sampai dengan 2017.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan go publik yang ter-daftar di Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange/SGX*) sebagai populasi. Karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada pihak luar perusahaan, sehingga memungkinkan data laporan keuangan tahunan tersebut diperoleh dalam penelitian ini. Pada tahun 2017 jumlah perusahaan makanan dan minuman yang bergerak pada perusahaan go publik yang berjumlah dua puluh empat perusahaan yang merupakan besarnya populasi untuk penelitian ini, yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Daftar Nama Perusahaan Makanan dan Minuman di SGX**

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	ABRH.SI	Abr Holdings Ltd	11 Mei 1992
2	BRET.SI	Breadtalk Group Limited	04 Juli 2004
3	CNDR.SI	China Dairy Group Ltd	10 Juli 1997
4	LUZH.SI	Luzhou Bio-Chem Limited	07 Feb 2006
5	CNFG.SI	China Fishery Group Limited	28 Juni 2010
6	JPFD.SI	Japan Food Holding Ltd	18 Des 2013
7	CHKF.SI	China Kangda Food Company Ltd	28 Feb 2011
8	DRFI.SI	Dairy Farm International Holding Ltd	11 Juli 2003
9	DMPL.SI	Del Monte Pacific Limited	24 Nov 2010
10	EKSH.SI	Elite Ksb Holdings Limited	08 Okt 2010
11	EIH.SI	Etika International Holdings Ltd	14 Juni 2005
12	FRMN.SI	Fraser And Neave Limited	06 Nov 2003
13	THBE.SI	Thai Beverage Public Co Ltd	30 Mei 2006
14	TGLK.SI	Tung Lok Restaurant Ltd	04 Mei 2010
15	WTHS.SI	Wing Tai Holdings Ltd	13 Mei 1989
16	PCAH.SI	Pacific Andes Holdings Limited	09 Jan 2000
17	PTRF.SI	Petra Foods Limited	23 Mar 2004
18	UTDF.SI	United Food Holdings Limited	07 Nov 2001
19	AAJ.SI	Sunmoon Food Company Limited	23 Feb 2013
20	SOGF.SI	Sino Grandness Food Industry Group Ltd	28 Agst 2009
21	SRGL.SI	Soup Restaurant Group Limited	30 Juni 2005
22	HSNG.SI	Hosen Group Ltd	07 Sept 2004
23	YHSSol.SI	Yeo Hiap Seng Ltd	04 Okt 2002
24	FEMP.SI	Food Empire Holdings Limited	19 Jul 2013

Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling*, menurut Dominulus (2013:121) *purposive sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

**Tabel 2.2**  
**Sampel data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange/SGX*)**

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	ABRH-SI	Abr Holdings Ltd	11 Mei 1992
2	BRET-SI	Breadtalk Group Ltd	04 Juli 2004
3	CHKF-SI	China Kangda Food Company Ltd	10 Juli 1997
4	DRFI-SI	Dairy Farm International Ltd	11 Juli 2003
5	FRMN-SI	Fraser And Neave Ltd	06 Nov 2003
6	HSNG-SI	Hosen Group Ltd	07 Sept 2004
7	LUZH-SI	Luzhou Bio-Chem Ltd	07 Feb 2002
8	PTRF-SI	Petra Foods Ltd	23 Mar 2004
9	THBE-SI	Thai Beverage Public Ltd	30 Mei 2000

10	UTDF.SI	United Food Holdings Limited	07 Nov 2001
11	WTHS-SI	Wing Tai Holdings Ltd	13 Mei 1989

Sumber: Data Olahan

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap Pertumbuh-an Penjualan

*Working Capital Turnover* (WCT) merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih, dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Modal kerja selalu dalam keadaan berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Menurut Sawir (2014:16) menyatakan *Working Capital Turnover* (WCT) merupakan rasio mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap modal kerja. *Working Capital Turnover* dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Ratio ini termasuk dalam rasio aktivitas, makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputaran atau makin tinggi perputarannya (turn over rate). Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut

Hasil pengujian hipotesis analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  0.397866, sementara  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha=5\%$  dan  $df_1=3-1=2$ ;  $df_2=110-3=108$ , maka  $t_{tabel}(0.05:108)=1.98217$ , sehingga  $t_{hitung}$  lebih kecil  $t_{tabel}$  ( $0.397866 < 1.98217$ ) jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Working Capital Turnover* (WCT)/ $X_1$  tidak terdapat pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan penjualan, kemudian nilai probabilitas *Working Capital Turnover* (WCT)/ $X_1$  lebih besar dari konstanta ( $0.6915 > 0.05$ ) maka hasil tidak signifikan dari variabel *Working Capital Turnover* (WCT)/ $X_1$  terhadap pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Elfianto Nugroho, (2010).

#### 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Penjualan

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini termasuk dalam rasio *Leverage*. DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengcover pembayaran total hutang dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas dari *shareholders* sebagai *leveragenya*.

Hasil pengujian hipotesis analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  -0.244526, sementara  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha=5\%$  dan  $df_1=3-1=2$ ;  $df_2=110-3=108$ , maka  $t_{tabel}(0.05:108)=1.98217$ , sehingga  $t_{hitung}$  lebih kecil  $t_{tabel}$  ( $-0.244526 < 1.98217$ ) jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)/ $X_2$  tidak terdapat pengaruh secara negative terhadap pertumbuhan penjualan, kemudian nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER)/ $X_2$  lebih besar dari konstanta ( $0.8073 > 0.05$ ) maka hasil tidak signifikan dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)/ $X_2$  terhadap pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afriani Wulan Sari, (2010).

#### 3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan penjualan

*Current ratio* merupakan jenis dari rasio likuiditas, rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Hasil pengujian hipotesis analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  2.083688, sementara  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha=5\%$  dan  $df1=3-1=2$ ;  $df2=110-3=108$ , maka  $t_{tabel}(0.05:108)=1.98217$ , sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $2.083688 > 1.98217$ ) jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Current Ratio* (CR)/ $X_3$  terdapat pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan penjualan, kemudian nilai probabilitas *Current Ratio* (CR)/ $X_3$  lebih kecil dari konstanta ( $0.0395 < 0.05$ ) maka hasil signifikan dari variabel *Current Ratio* (CR)/ $X_3$  terhadap pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi Nugroho, (2011).

#### 4. Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Penjualan secara simultan

Hasil pengujian analisis regresi data panel dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.669756 sementara  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha=5\%$ ,  $df1=3-1=2$ ;  $df2=110-3=108$  di dapat  $F_{tabel}$  2.69, dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.669756 < 2.69$ ) jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian nilai probabilitas sebesar 0.177945 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $0.177945 > 0.05$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel WCT, DER dan CR secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Elfianto Nugroho, (2010).

#### 5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity* (ROE)

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu perusahaan.

Hasil pengujian analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  3.019376, sementara  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha=5\%$  dan  $df1=3-1=2$ ;  $df2=110-3=108$ , maka  $t_{tabel}(0.05:108)=1.98217$ , sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $3.019376 > 1.98217$ ) jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel pertumbuhan penjualan (Y) terdapat pengaruh secara positif terhadap *Return On Equity* (ROE)/Z, kemudian nilai probabilitas pertumbuhan penjualan (Y) lebih kecil dari konstanta ( $0.0032 < 0.05$ ) maka hasil signifikan dari variabel pertumbuhan penjualan (Y) terhadap *Return On Equity* (ROE)/Z. Yang mana hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Elfianto Nugroho, (2010).

## IV. PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap Pertumbuhan Penjualan dimana nilai  $t_{hitung} = 0.397 < t_{tabel} = 1.982$  dan nilai signifikan 0.692.
2. Tidak terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Penjualan dimana nilai  $t_{hitung} = -0.245 < t_{tabel} = 1.982$  dan nilai signifikan 0.807.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Penjualan dimana nilai  $t_{hitung} = 2.083 > t_{tabel} = 1.982$  dan nilai signifikan 0.039.
4. *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Penjualan dimana  $F_{hitung} = 1.669 < F_{tabel} = 2.69$  dan nilai signifikan 0.177.
5. Pertumbuhan Penjualan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dimana nilai  $t_{hitung} = 3.019 > t_{tabel} = 1.982$  dan nilai signifikan 0.003.

## B. Saran

### 1. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri, penelitian ini dapat membuka wawasan baru. Bahwa faktor ekonomi makro juga dapat berpotensi mempengaruhi kinerja bursa saham, jadi tidak hanya faktor-faktor internal bursa itu sendiri saja. Penelitian ini hanya melihat pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Equity* (ROE) untuk beberapa periode waktu pengamatan yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017, hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* yang tidak mencapai 100% yang mengindikasikan bahwa masih banyak variabel independen lain yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Return On Equity* (ROE).

### 2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya memperlihatkan langsung pos-pos yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) pada laporan keuangannya agar masyarakat yang awam akan lebih mengetahui baik atau tidaknya perusahaan tersebut dengan tujuan agar tidak salah dalam mengambil keputusan ketika akan berinvestasi. Pada penelitian ini secara simultan hanya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan faktor tersebut sehingga dapat menarik pihak investor untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan *Return On Equity* (ROE).

### 3. Bagi Investor

Dalam menanam modal hendaknya investor tidak hanya memperhatikan saja terhadap kinerja keuangan, namun juga faktor-faktor di luar kinerja keuangan. faktor-faktor lain tersebut misalnya bisa lingkungan social, ekonomi, politik serta kebijakan pemerintah. Berkenaan dengan indikator-indikator tersebut maka investor perlu juga mempertimbangkan investasi jangka panjang dan jangka pendek dalam berinvestasi dan sebaiknya memperhatikan *Return On Equity* (ROE) perusahaan untuk melakukan pertimbangan dalam melakukan investasi dengan menganalisis terlebih dahulu kondisi perusahaan melalui *Current Ratio* (CR) dan pertumbuhan penjualan, karena dalam penelitian ini *Current ratio* (CR) dan pertumbuhan penjualan tersebut yang mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya apabila akan dilakukan penelitian sejenis yang lebih lanjut sebaiknya peneliti menambah jumlah sampel penelitian, menambah periode pengamatan dan objek penelitian lainnya pada perusahaan sejenis yang lebih banyak, agar lebih fokus dan juga pengembangan variabel lain agar diperoleh hasil yang lebih baik, sehingga bisa meneliti pengaruh nilai rasio keuangan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Selain itu juga bisa dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti agar dapat membentuk model penelitian yang lebih baik lagi dan perlu Penelitian

lebih lanjut mengenai *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity* (ROE).

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martone. "Manajemen Keuangan". Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2012.
- Darsono, Arif Purwanti. "Penganggaran Perusahaan". Mitra Wacana Media, Jakarta, 2008.
- Fakhrudin, Hendy M. "Istilah Pasar Modal A-Z". Alex Media Komputindo, Jakarta, 2009.
- Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Badan Penerit Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.
- Ikatan Akutansi Indonesia. "Standar Akutansi Keuangan". Edisi Revisi, PT. Rineka Cipta Jakarta, 2012.
- James Van Horne. "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan". Jakarta, 2010. Media Group, Jakarta, 2010.
- Kasmir. "Pengantar Manajemen Keuangan". Edisi Pertama Cetakan Kesatu, Kencana Prenada
- Munawir. "Analisa Laporan Keuangan". Cetakan Keempat, Liberty Yogyakarta, 2007.
- Nafarin, M. "Penganggaran Perusahaan". Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Siswanto. "Pengantar Manajemen". PT Alesara, Jakarta, 2007.
- Sofyan Syarif Harahap. "Analisa Kritis Laporan Keuangan". PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Suad Husnan. "Manajemen Keuangan". Universitas Terbuka, Jakarta. 2012.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Alfabeta, Bandung, 2012.
- Sulisryanto H Sri. "Manajemen Laba Teori dan Model Empiris". PT Gramedia, Jakarta, 2008.
- Supranto, J. "Statistik Teori dan Aplikasi". Edisi Keenam, Jilid 2, Erlangga, Jakarta, 2010.
- Supriyatna Dadang, Sylvana dan Andi. "Materi Pokok Manajemen I". Universitas Terbuka, Jakarta, 2011.
- Sutrisno. "Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi". Ekonomi Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, 2014.
- Wijayanti, Irine Diana Sari. "Manajemen". Mitra Cendikia Press, Yogyakarta, 2008.